



Enggan Ditempatkan di Sulawesi

Sikap Selektif Transmigran Repotkan Pemkot Yogyakarta

Masih suka pilih-pilih tempat daerah tujuan. Padahal hanya berdasarkan cerita orang.

Lucy Irawati

YOGYA, TRIBUN
 Peminat program transmigrasi di Kota Yogyakarta saat ini cukup tinggi. Hanya saja, kebanyakan dari mereka terlalu selektif soal daerah tujuan. Hal itulah yang menjadi kendala bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KUKM Nakertrans) Kota Yogyakarta untuk penempatan transmigran.

● ke halaman 14

Dak Lanjut

.....
 k Ditanggapi
 k Diketahui
 ba Pers

Enggan Ditempatkan di
 ● Sambungan Hal 13

"Peminat transmigrasi di Kota Yogya cukup tinggi. Namun, masih suka pilih-pilih tempat daerah tujuan. Padahal hanya berdasarkan cerita orang," jelas Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (KUKM Nakertrans) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati, belum lama ini.

Lucy menyebutkan, salah satu daerah yang menjadi pilihan bagi para peminat program transmigrasi ini adalah daerah Sumatra Barat. Sehingga, saat ditawari beberapa daerah tujuan transmigrasi, seperti Sulawesi dan kawasan lain, biasanya transmigran menolaknya.

"Hal inilah yang membuat kami kesulitan. Kalau sudah minat di daerah A, Sumatra Barat misalnya, ada tawaran di daerah lainnya, mereka pasti menolak tanpa ada alasan kuat," ucapnya.

Di sisi lain, meski banyak calon transmigran yang pilih-pilih lokasi, di antara mereka banyak yang meminta usulan kuota transmigrasi di Kota Yogyakarta ditambah. Termasuk, imbuhnya, warga meminta pembagian dana untuk transmigrasi dari pemerintah pusat dan APBD pemerintah daerah.

Kuota terbatas

Adapun untuk tahun ini, Pemkot hanya mendapat kuota lima kepala keluarga (KK) dari pemerintah pusat. Lucy menyebut jatah kuota ini sangat terbatas dibandingkan dengan puluhan orang yang minat dalam program transmigrasi.

Dari wawancara yang dilakukan pihaknya, selama ini, para peminat transmigrasi menyatakan tertarik mengikuti program ini dengan untuk mengembangkan diri untuk menuju kehidupan lebih baik.

Pasalnya, warga yang akan bertransmigrasi akan mendapatkan tempat tinggal seluas 250 meter persegi, lahan untuk pengelolaan 750 meter persegi dan biaya hidup selama satu tahun awal.

"Kami memotivasi para warga bahwa transmigrasi itu untuk kesejahteraan hidup warga. Maka, harapan kami kuota transmigrasi bisa ditambah," ulasnya.

Sementara itu, untuk tahapan program transmigrasi di tahun ini baru tahap seleksi setelah adanya sosialisasi. Seleksi ini di antaranya adalah kemampuan peminat dalam mengelola lahan. Sementara, pihaknya juga meminta para calon transmigran untuk siap mental dan mempersiapkan sesuai dengan lokasi tujuan.

Untuk lokasi tujuan transmigrasi tahun 2017, kata Lucy, belum diputuskan. Pihaknya masih berkomunikasi dengan pemerintah pusat dan daerah asal tujuan transmigrasi. Namun, survei lokasi tujuan transmigrasi telah dilakukan yakni di Sawahlunto, Sumatera Barat dan Gorontalo, Sulawesi Utara.

"Rencana pemberangkatan para transmigran dari Kota Yogyakarta mendekati akhir tahun nanti," tutupnya. (tim)

1.
2.
3.
4.
5.

Dak Lanjut

.....
 k Ditanggapi
 k Diketahui
 ba Pers

.....

--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005